



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

PANDUAN PENGABDIAN



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2022**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang, Indonesia. Telp (024) 8451279, Faks (024) 8451279
E-mail : lppmupgrismg@gmail.com | Homepage : www.lppm.upgris.ac.id



PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN LPPM UNIVERSITAS PGRI SEMARANG EDISI REVISI OKTOBER 2022

TIM PENYUSUN

Dr. Senowarsito, M.Pd.

Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang

Dr. Ary Susatyo Nugroho, M.Si.

Sekretaris LPPM Universitas PGRI Semarang

Dr. lin Purnamasari, S.Pd., M.Pd.

Kepala Pusat Pendidikan dan Humaniora LPPM Universitas PGRI Semarang

EDITOR

Dian Priambudi, S.Pd.

Sukman Mandha Shah Putra, S.Kom.

ALAMAT:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang

Telp. (024) 8451824, 8451279, Fax. (024)8451279

Email: lppm@upgris.ac.id

Website: <https://lppm.upgris.ac.id>

<https://simpelmas2.upgris.ac.id/>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya atas terselesaikannya penyusunan Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang tahun 2022. Penyusunan Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 Bab IV tentang Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 ini menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Semarang yang dananya berasal dari APBU. Panduan ini memuat uraian setiap skema Program Pengabdian kepada Masyarakat, yang di dalamnya juga memuat penjelasan rinci tentang tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 ini diarahkan pada pemanfaatan hasil penelitian dengan program unggulan pada pemberdayaan masyarakat marginal yaitu; (1) Pendidikan, (2) Teknik dan Lingkungan, (3) Pangan, (4) Sosial Humaniora dan Seni. Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 ini disusun berdasarkan, Statuta Universitas PGRI Semarang, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang yang mengacu pada RPJM Nasional, RPJM Provinsi, RPJMD Kabupaten/Kota, dan RPJM Desa.

Kami berharap Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pengabdian di lingkungan Universitas PGRI Semarang.

Semarang, Oktober 2022
Ketua LPPM

Dr. Senowarsito, M.Pd.



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat di UPGRIS.....	1
B. Pengelolaan Pengabdian Masyarakat di LPPM UPGRIS Berdasarkan	
C. 8 Standar Pengabdian Nasional	2
BAB II SASARAN DAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3
A. Sasaran	3
B. Program-Program Bidang Pengabdian.....	3
BAB III SKEMA PENGABDIAN	11
A. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Reguler	11
B. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kerjasama Dalam	
C. Negeri (CSR, Pemerintah Daerah)	13
D. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kerjasama Luar Negeri.....	14
E. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Penugasan.....	15
BAB IV ALUR KEGIATAN, JADWAL KEGIATAN, SISTEMATIKA USULAN	
DAN LAPORAN	17
A. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	17
B. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
C. Sistematiكا Usulan dan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
DAFTAR PUSTAKA	26

BAB I PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana diamanahkan oleh Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada PP nomor 4 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan.

A. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Di UPGRIS

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat;
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Melakukan kegiatan yang mampu meringankan masyarakat marginal pada semua strata, yaitu masyarakat yang terdampak secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumberdaya alam.
5. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat, menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya.
7. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

B. Pengelolaan Pengabdian Masyarakat Di LPPM UPGRIS Berdasarkan Pada 8 Standar Pengabdian Nasional

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
5. Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dilaksanakan dosen di UPGRIS meliputi:

1. Kategori Kompetitif Nasional

Program ini menyesuaikan dari kebijakan dan aturan yang sudah diarahkan oleh Kemdikbud Ristek.

- a. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
- b. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
- c. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
- d. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
- e. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
- f. Program Kemitraan Wilayah (PKW)
- g. Program Penerapan Teknologi Tepat Guna bagi Masyarakat

2. Kategori Pengabdian Internal Universitas

- a. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Reguler
- b. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kerjasama Antara PT-Swasta atau PT-Pemda
- c. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Penugasan

BAB II

SASARAN DAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Sasaran

Sasaran dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada Visi dan Misi LPPM yakni menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang unggul dan berjatidiri. Dengan demikian, sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berjiwa, Ketahanan dan Keamanan Pangan secara regional maupun nasional, dimanfaatkannya teknologi informasi dan komunikasi untuk kemaslahatan bangsa, melakukan inovasi dalam bidang energi, transportasi, dan lingkungan, serta adanya kepedulian terhadap perempuan, anak, dan kebencanaan. Sasaran kegiatan pengabdian tersebut dielaborasi sebagai berikut.

1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama serta interaksi sinergis berbagai unit di Universitas PGRI Semarang dalam kegiatan pengabdian untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkarakter.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang berkemampuan melakukan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh prasarana dan sarana pengabdian kepada masyarakat yang memadai.
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah, dunia usaha, serta masyarakat dalam penguasaan dan pemanfaatan hasil pengabdian.

B. Program-Program Bidang Pengabdian

Rincian program pengabdian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme di bidang Pendidikan Tinggi, formal, nonformal dan informal.
- b. Pengembangan pendidikan untuk meningkatkan nilai budaya, integritas, dan identitas nasional.
- c. Pengembangan pendidikan dasar dan menengah masyarakat marginal dalam upaya meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK)

2. Teknik dan Lingkungan

Program pengabdian pada bidang teknik dan lingkungan sebagai program strategis yang meliputi bidang-bidang:

- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b. Transportasi dan Energi
- c. Material Maju dan Manufaktur
- d. Bangunan
- e. Lingkungan dan Teknik

3. Ketahanan Pangan

Program pengabdian pada bidang ketahanan pangan sebagai program strategis yang meliputi bidang-bidang:

- a. Budidaya dan Pascapanen Pertanian
- b. Budidaya dan Pascapanen Perternakan
- c. Budidaya dan Pascapanen Perikanan
- d. Teknologi Pangan dan Gizi

4. Sosial Humaniora dan Seni Budaya

Program pengabdian pada bidang sosial humaniora dan seni budaya sebagai program strategis mencakup bidang-bidang kajian, seperti:

- a. Ekonomi Kreatif
- b. Sumber Daya Manusia
- c. Marketing
- d. Kesadaran Hukum
- e. Kebijakan Publik
- f. Perlindungan Anak Dan Perempuan
- g. Pemberdayaan Perempuan
- h. Kependudukan
- i. Kearifan Lokal
- j. Pemuda dan Olahraga

Tabel 2.1. Topik Pengabdian kepada Masyarakat berbasis RENSTRA Pengabdian Universitas PGRI Semarang tahun 2020-2024, RPJM Provinsi, Kabupaten/ Kota

No.	Isu Global/Wilayah/Nasional/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan
1.	Peningkatan Kualitas Pendidikan	a. Pendidikan dasar, menengah dan Pendidikan Tinggi untuk peningkatan angka partisipasi kasar (APK)	Pemerataan Pendidikan dan kualitas pendidikan	Perbaikan kualitas pendidikan	Pelatihan peningkatan kualitas mutu untuk birokrat dan kepala sekolah
					Pengabdian masyarakat di daerah tertinggal dan masyarakat marjinal untuk memotivasi warga sadar belajar
		b. Pendidikan Nonformal dan Informal	Kesempatan untuk pendidikan yang adil dan merata	Penguatan prinsip pendidikan untuk semua dan hak warga	Pelatihan pendidikan untuk semua "education for all" pada level daerah
					Pelatihan tentang hak warga negara terkait Pendidikan

No.	Isu Global/Wilayah/Nasional/RP JMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan
		c. Pendidikan Inklusi	Pelayanan pendidikan inklusi yang prima	Pendidikan inklusi pada keluarga dan masyarakat	Pelatihan tentang praktik pendidikan inklusi di keluarga dan sekolah
		d. Peningkatan profesionalitas guru	Peningkatan profesi guru	Terjadi peningkatan profesionalitas guru	Pelatihan dan pendampingan pengembangan manajemen pendidikan/sekolah
			Pengembangan kurikulum		Pelatihan dan pendampingan perangkat pembelajaran
		e. Pelestarian cagar budaya dan budaya lokal	Pendidikan cinta budaya	Seni Budaya Indonesia	Pelatihan masyarakat untuk mengembangkan potensi budaya daerah
		f. Pengembangan budaya dan tradisi Indonesia	Pengembangan inovasi kebudayaan Indonesia	Inovasi dalam pengembangan seni dan budaya Indonesia	Pelatihan pengembangan inovasi budaya seni, dan film berbasis kearifan Lokal
2	Teknik dan Lingkungan	a. Cagar Lingkungan : 1. Pencemar 2. Perusakan 3. Pelestarian	Kerusakan lingkungan akibat bencana dan ulah manusia	Pembinaan lingkungan berbasis kearifan lokal	Pelatihan pengembangan model pengembangan berbasis kearifan lokal
		b. Pengelolaan lingkungan Mitigasi	Mitigasi bencana	Pendidikan mitigasi bencana	Pelatihan mitigasi bencana sadar bencana pada masyarakat untuk mitigasi bencana



					Pelatihan pengembangan sadar bencana sejak masa sekolah
					Pelatihan SDM relawan untuk tanggap bencana pada daerah
		c. Teknologi informasi dan komunikasi (Informasi Publik)	Pemerataan layanan informasi publik	Peningkatan layanan komunikasi dan pemerataan layanan informasi publik	Melaksanakan kegiatan pengabdian layanan komunikasi publik dan komunikasi/literasi digital
		d. Sistem transportasi massal	Penyadaran penggunaan transportasi publik	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam penggunaan transportasi umum	Melaksanakan kegiatan pengabdian tentang pemahaman dan peneladanan penggunaan transportasi umum dalam kehidupan sehari-hari
		e. Energi alternatif berbasis gas, sumberdaya energi baru terbarukan, maupun bahan bakar nabati, yang dikelola secara mandiri di tingkat lokal	Pengembangan energi alternatif berbasis gas, sumber daya energi baru terbarukan, maupun bahan bakar nabati, yang dikelola secara mandiri di tingkat lokal.	Optimalisasi penggunaan energi terbarukan sebagai alternatif bahan bakar	Melaksanakan kegiatan pengabdian pengolahan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan yang digunakan dalam kebutuhan hidup sehari-hari

3.	Ketahanan Pangan	a. Belum optimalnya perkembangan diversifikasi pertanian, pengelolaan cadangan pangan daerah yang mengalami kerentanan rawan	Diversifikasi produk pertanian	Pembinaan proses diversifikasi produk-produk pertanian	Pelatihan diversifikasi pengolahan hasil pertanian berbasis teknologi
		b. Budidaya dan pengelolaan produk-produk hasil peternakan dan perikanan	Pembibitan dan pengolahan hasil peternakan dan perikanan	Pendampingan proses budi daya dan pengelolaan hasil panen peternakan dan	Pelatihan pembibitan, budi daya dan pengelolaan serta pemasaran hasil-hasil peternakan dan perikanan
4.	Sosial Humaniora dan Seni Budaya	a. Minimnya fasilitas pembangunan masyarakat dan desa	Fasilitasi pengembangan desa	Pengoptimalisasian Fasilitas Pembangunan Masyarakat Desa (P3MD)	Pengabdian tentang pengelolaan dan pengembangan fasilitas pembangunan desa melalui P3MD atau BUMDES.
		b. Pengembangan masyarakat yang kreatif dan inovatif	SDM yang kreatif dan inovatif	Industri kreatif dan inovatif	Pelatihan pengembangan produk inovatif di daerah sentra industri
		c. Pengembangan potensi daerah untuk tujuan sentra produksi	Pemetaan potensi daerah untuk sentra industri	Peningkatan potensi produksi	Pelatihan pengembangan produk inovatif di daerah sentra industri

		d. Manajemen industri kreatif	SDM profesional dalam mengelola industri kreatif dan inovatif	Pengusaha yang kreatif dan inovatif	Pelatihan kewirausahaan dan “ <i>bisnis plan</i> ” di sentra industri
		e. Keamanan, keadilan, kesetaraan dan kerusuhan	Keamanan masyarakat	Peningkatan peran serta masyarakat	Pelatihan keselamatan kerja
					Pelatihan keselamatan masyarakat
		f. Isu tentang perbedaan gender	Isu gender	Pendidikan gender pada masyarakat	Pelatihan, pendidikan gender pada keluarga
					Pelatihan pendidikan gender untuk birokrat.
					Pelatihan pendidikan gender untuk pendidik.
		g. Konflik sosial dengan berbagai latar belakang masalah	Konflik sosial	Peningkatan pendidikan nasionalisme dan cinta perdamaian	Pelatihan pendidikan multikultural pada guru, birokrat dan aparatur pemerintahan.

		h. Desentralisasi, otonomi daerah	Pengembangan potensi daerah	Peningkatan SDM di Daerah dalam pengelolaan potensi lokal	Pengabdian masyarakat untuk peningkatan peran kerjasama antar <i>stakeholder</i> dan mitra kerja yang kompetitif
		i. Pengembangan " <i>Hard Skill</i> "	Terbatasnya SDM dengan " <i>Hard Skill</i> "	Pendidikan " <i>Hard Skill</i> " untuk pemuda	Pelatihan peningkatan " <i>Hard Skill</i> " untuk pemuda
		j. Pengembangan " <i>Soft Skill</i> "	Terbatasnya SDM dengan " <i>Soft Skill</i> "	Pendidikan " <i>Soft Skill</i> " untuk pemuda	Pelatihan Peningkatan " <i>Soft Skill</i> " untuk pemuda
		k. Peran partai politik dalam melaksanakan pendidikan politik bagi masyarakat marginal.	Pemahaman politik pada pemilih pemula terutama pada masyarakat marginal.	Peningkatan pemahaman politik dan demokrasi bagi masyarakat marginal	Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan pemahaman politik dan demokrasi bagi pemilih pemula dan masyarakat marginal.

BAB III

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Skema pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Semarang meliputi pengabdian yang didapatkan dari Pengabdian Kompetisi Nasional (skema dan panduan menyesuaikan DRTPM) Kemendikbudristek dan Pengabdian Dana Internal Universitas. Berikut skema pengabdian kepada masyarakat dana internal Universitas PGRI Semarang:

- a. PKM (Program Kemitraan Masyarakat) Reguler.
- b. PKM Kerjasama.
- c. PKM Penugasan.

A. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) REGULER

1. Ruang Lingkup

LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas PGRI Semarang menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Khalayak sasaran program PKM reguler antara lain: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro); 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi memiliki keinginan kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat biasa/masyarakat pendidikan/masyarakat sosial). Jika bermitra dengan masyarakat produktif secara ekonomi, diperlukan satu pengusaha mikro. Mitra kelompok perajin, nelayan, petani yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Jumlah mitra ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Jika mitra program adalah masyarakat yang belum produktif namun memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi wirausahawan, maka diperlukan adanya satu kelompok mitra yang terdiri atas 3-5 orang. Komoditas mitra diupayakan sejenis atau satu sama lainnya saling berkaitan dengan mempertimbangkan bahan baku, spirit wirausaha, fasilitas, SDM, pasar dan lain-lain yang relevan.

Untuk masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi seperti siswa sekolah, guru (jumlah mitranya minimum satu sekolah), kelompok karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan (diperlukan satu kelompok mitra dengan jumlah minimum tiga kader maksimum lima kader per kelompok). Dalam beberapa kasus mungkin diperlukan mitra dalam wujud RT, dusun atau desa, Puskesmas/Posyandu, Polsek, Kantor Camat atau Kelurahan dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib diatasi dalam PKM reguler, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen usaha. Khusus untuk kegiatan masyarakat yang tidak bermuara pada aspek ekonomi, wajib mengungkapkan secara rinci permasalahan dalam aspek utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan.

2. Tujuan

Tujuan program PKM reguler adalah:

- a. Membentuk/Mengembangkan Sekelompok Masyarakat Yang Mandiri Secara Ekonomi.
- b. Membantu Menciptakan Ketentraman Dan Kenyamanan Dalam Kehidupan Bermasyarakat.
- c. Meningkatkan Keterampilan Yang Dibutuhkan (*Soft skill* Dan *Hardskill*).
- d. Memberdayakan Masyarakat.

3. Luaran Kegiatan

a. Luaran wajib program PKM Reguler dapat berupa:

1. Satu artikel Ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN dan terindeks SINTA atau prosiding dari Seminar Nasional.
2. Publikasi pada media masa cetak/*online/repository* perguruan tinggi.

b. Luaran tambahan program PKM Reguler berupa:

1. Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa).
2. HKI.
3. Buku ber-ISBN.
4. Inovasi TTG.
5. Publikasi Internasional.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah pengabdian PKM Reguler adalah:

- a. Tim pengusul adalah dosen tetap dan mempunyai NIDN/NIDK
- b. Tim Pengusul dengan kompetensi multi disiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi) dari lintas prodi.
- c. Tim pengusul berjumlah maksimal 4 orang terdiri dari 1 ketua dan maksimal 3 anggota
- d. Program PKM Reguler adalah program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan kegiatan antara 3-6 bulan.
- e. Dana maksimal per judul sebesar Rp 8.000.000
- f. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan, baik sebagai ketua atau anggota pada skema dan tahun yang sama.
- g. Semua tanda tangan pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Kesepakatan Kerja Sama Mitra harus asli (bukan hasil pemindaian); dan
- h. Usulan pengabdian disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5MB dan diberi nama: Nama Ketua Pelaksana_Fakultas_PKM.pdf, kemudian diunggah melalui SIMPELMAS versi 2.0.

B. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA KERJASAMA DALAM NEGERI (CSR, PEMERINTAH DAERAH)

1. Ruang Lingkup

Program Pengabdian kepada masyarakat skema kerjasama diberikan kepada dosen atau pengabdi atas dasar pengusulan dari tim pengabdi kepada LPPM, yang merupakan kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta. Program Pengabdian kepada masyarakat skema kerjasama disusun bersama para pihak yang dapat meliputi Perguruan Tinggi Pengusul, Perguruan Tinggi Mitra, dan atau lembaga penyanggah dana (Pemerintah Daerah/Swasta).

Masyarakat dan wilayah yang menjadi target program Pengabdian kepada masyarakat skema kerjasama ditetapkan pihak Institusi/Lembaga penyanggah dana. Acuan yang digunakan dalam menyusun proposal adalah kerjasama antara UPGRIS dengan pemerintah daerah atau swasta.

2. Tujuan

Tujuan program PKM Kerjasama Dalam Negeri (CSR, Pemerintah Daerah) adalah:

- a. Menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemerintah Daerah atau Swasta
- b. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemerintah Daerah atau Swasta dan atau masyarakat
- c. Memberdayakan masyarakat.

3. Luaran Kegiatan

a. Luaran wajib program PKM Kerjasama berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber e-ISSN dan p-ISSN, yang dipublikasikan pada tahun yang sama dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Prosiding seminar nasional dan atau publikasi pada media cetak (*online/repository* perguruan tinggi)

b. Luaran tambahan program PKM Kerjasama berupa :

1. Metode atau sistem produk (Barang atau Jasa)
2. HKI, buku ber-ISBN
3. TTG
4. Publikasi Internasional

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah pengabdian PKM Kerjasama Dalam Negeri (CSR, Pemerintah Daerah) adalah :

- a. Tim Pengusul adalah dosen tetap dan mempunyai NIDN/NIDK
- b. Ketua Pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi dengan kualifikasi pendidikan minimum S2
- c. Tim pengusul berjumlah maksimal 4 orang terdiri dari 1 ketua dan maksimal 3 anggota

- d. Tim pengusul berasal dari lintas prodi
- e. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan antara 3-6 bulan
- f. Dana maksimal per judul sebesar Rp 8.000.000
- g. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli (bukan hasil pemindaian),
- h. Program PKM Kerjasama terdiri atas banyak program dan kegiatan yang pelaksanaannya tidak perlu setiap tahun berturut-turut, atau harus dimulai pada tahun yang sama,
- i. Usulan pengabdian disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5MB dan diberi nama: Nama Ketua Pelaksana_PT_PKM_Kerjasama.pdf, kemudian diunggah ke SIMPELMAS versi 2.0 dan dokumen cetak diarsipkan di perguruan tinggi masing- masing.

C. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA KERJASAMA LUAR NEGERI

1. Ruang Lingkup

Program Pengabdian kepada masyarakat skema kerjasama diberikan kepada dosen atau pengabdi atas dasar pengusulan dari tim pengabdi kepada LPPM, yang merupakan kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta dari luar negeri. Program Pengabdian kepada masyarakat skema kerjasama disusun bersama para pihak yang dapat meliputi Perguruan Tinggi Pengusul, Perguruan Tinggi Mitra, dan atau lembaga penyanggah dana (Pemerintah / Swasta dari negara mitra).

Masyarakat dan wilayah yang menjadi target program Pengabdian kepada masyarakat skema kerjasama ditetapkan pihak Institusi/Lembaga penyanggah dana. Acuan yang digunakan dalam menyusun proposal adalah kerjasama antara UPGRIS dengan pemerintah atau swasta dari negara mitra.

2. Tujuan

Tujuan program PKM Kerjasama Luar Negeri adalah:

- a. Menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sasaran melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemerintah atau Swasta
- b. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemerintah dan atau masyarakat
- c. Memberdayakan masyarakat sasaran.

3. Luaran Kegiatan

a. Luaran wajib program PKM Kerjasama berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber e-ISSN dan p-ISSN, yang dipublikasikan pada tahun yang sama dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Prosiding seminar nasional dan atau publikasi pada media cetak (*online/repository* perguruan tinggi)

b. Luaran tambahan program PKM Kerjasama berupa :

1. Metode atau sistem produk (Barang atau Jasa)
2. HKI, buku ber-ISBN
3. TTG
4. Publikasi Internasional

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah pengabdian PKM Kerjasama Luar Negeri adalah :

- a. Tim pengusul adalah dosen tetap dan mempunyai NIDN/NIDK
- b. Tim pengusul maksimal 6 pengabdi terdiri dari 1 ketua dan maksimal 5 anggota
- c. Tim pengusul minimal dari 3 prodi berbeda
- d. Jangka waktu pelaksanaan pengabdian 3-6 bulan
- e. Maksimal pendanaan APBU per judul maksimal Rp. 25.000.000,-

D. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PENUGASAN

1. Ruang Lingkup

Program Pengabdian kepada masyarakat skema penugasan diberikan kepada dosen atau pengabdi atas dasar usulan masyarakat dengan permasalahan tertentu dan atau usulan lembaga kepada tim yang ditugaskan sesuai bidang keahlian dan atau kompetensinya. Program Pengabdian kepada masyarakat skema penugasan disusun dan dilaksanakan oleh tim pengabdi yang ditugaskan untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat/mitra.

2. Tujuan

Tujuan program PKM Penugasan adalah:

- a. Menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui solusi yang diberikan oleh tim pengabdi sebagai pakar/akademisi terhadap permasalahan masyarakat/mitra.
- b. Memberikan tindakan sebagai solusi permasalahan masyarakat/mitra menggunakan berbagai metode yang tepat untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*.
- c. Memberdayakan masyarakat.

3. Luaran Kegiatan

a. Luaran wajib program PKM Penugasan berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber e-ISSN dan p-ISSN, yang dipublikasikan pada tahun yang sama dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Prosiding seminar nasional dan atau publikasi pada media cetak (*online/repository PT*)

b. Luaran tambahan program PKM Penugasan berupa:

1. Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);
2. HKI, buku ber-ISBN;
3. TTG
4. Publikasi Internasional

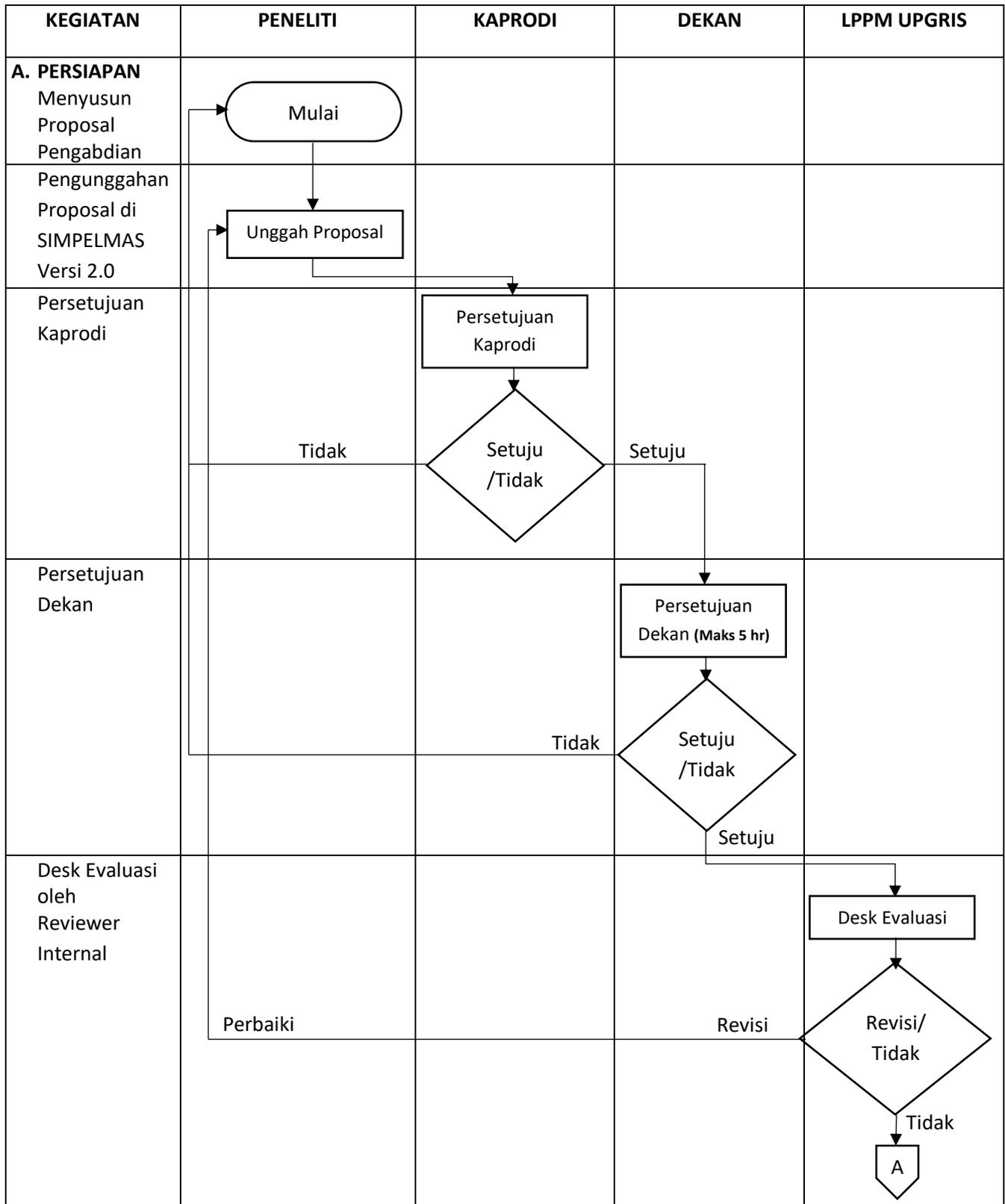
4. Kriteria dan Pengusulan

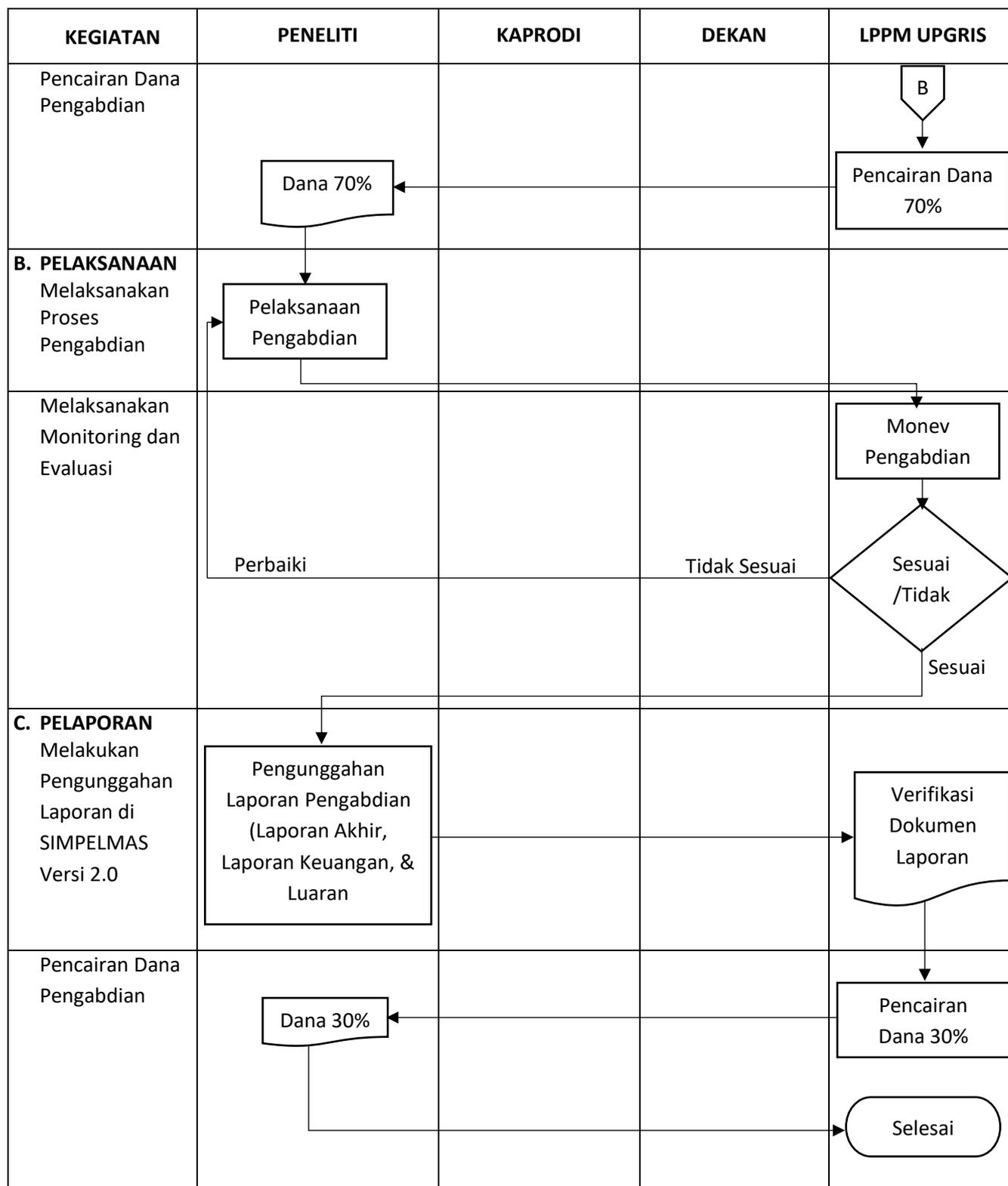
Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah pengabdian PKM Penugasan adalah sebagai berikut :

- a. Tim Pengusul adalah dosen tetap dan mempunyai NIDN/NIDK
- b. Tim Pengusul maksimal 4 orang terdiri dari 1 ketua dan maksimal 3 anggota
- c. Tim Pengusul berasal dari lintas prodi
- d. Dana maksimal per judul sebesar Rp 10.000.000
- e. Jangka waktu pelaksanaan pengabdian 3-6 bulan
- f. Ketua Pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi dengan kualifikasi pendidikan minimum S2.
- g. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- h. Program PKM Penugasan terdiri atas banyak program dan kegiatan yang pelaksanaannya tidak perlu setiap tahun berturut-turut, atau harus dimulai pada tahun yang sama.
- i. Usulan pengabdian disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5MB dan diberi nama : Nama Ketua Pelaksana_PT_PKM_Penugasan.pdf, kemudian diunggah ke SIMPELMAS versi 2.0 dan dokumen cetak diarsipkan di perguruan tinggi masing-masing

BAB IV
ALUR KEGIATAN, JADWAL KEGIATAN, SISTEMATIKA USULAN
DAN LAPORAN

A. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat





Keterangan: Unggah di SIMPELMAS versi 2.0 (<https://simpelmas2.upgris.ac.id/>)

Diagram 4.1 Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

B. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jadwal kegiatan pengabdian dilakukan selama 12 bulan, dengan mengikuti tahapan seperti pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Usulan Proposal	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow
2	Desk Evaluasi	Blue		Blue		Blue		Blue		Blue		Blue	
3	Pencairan Dana 70%		Green										
4	Pelaksanaan	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple	Purple
5	Monev			Red									
6	Laporan Akhir dan Luaran	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange
7	Pencairan Dana 30%		Light Blue										

Catatan :

Usulan proposal dapat diunggah sepanjang tahun. Untuk penetapan/persetujuan dan pencairan dana dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan September.

C. Sistematika Usulan Dan Laporan Pengabdian

1. Sistematika Usulan Pengabdian

Template Sistematika Usulan dapat diunduh di Simpemas Versi 2.0.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan

RINGKASAN

.....

dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.



Bagian pendahuluan maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. Analisis situasi

Uraikan analisis situasi wilayah yang berisi peta lokasi, potensi, nilai strategis, kondisi sosial atau ekonomi, permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera. Isu-isu lain yang relevan dengan desa/daerah serta terkait dengan teknologi/ sains/ rekayasa sosial yang kan diterapkan harus dianalisis secara lebih dalam. Uraikan tujuan dari kegiatan yang diusulkan.

2. Permasalahan Prioritas

Uraikan permasalahan prioritas (minimal 1 bidang permasalahan yang membutuhkan kepakaran dari bidang ilmu yang berbeda) yang akan ditangani. Perlu ditekankan bahwa permasalahan yang ditangani adalah benar-benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan sejalan dengan program pembangunan desa.

PENDAHULUAN

.....
.....
.....dst.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Uraikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami.
- b. Solusi dibuat selama kegiatan sesuai dengan permasalahan masing-masing kelompok masyarakat sasaran.
- c. Uraikan luaran yang akan dicapai dari setiap solusi yang akan dilaksanakan dan bersifat kuantitatif.
Uraian solusi yang ditawarkan dengan hasil riset tim pengusul secara skematis

SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
.....dst.



Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata dan mengacu kepada solusi atas permasalahan prioritas wilayah, uraikan langkah-langkah atau tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan dengan cakupan sebagai berikut:

- a. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, mengacu pada program yang ada.
- b. Uraikan metode pendekatan dari masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra program yang telah disepakati bersama dengan luaran yang jelas
- c. Uraikan partisipasi mitra dan pemda/lembaga yang terlibat.

METODE PELAKSANAAN

.....

dst.

- a) Jadwal pelaksanaan disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.
- b) Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3.dst.

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran

GAMBARAN IPTEK

.....
.....
.....dst.

Peta lokasi mitra berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul

PETA LOKASI MITRA

.....
.....

2. Sistematika Laporan Pengabdian

Sistematika laporan pengabdian dapat diunduh di Simpelmas Versi 2.0

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....dst

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci_2; Dst

Bagian pendahuluan maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. Analisis situasi

Uraikan analisis situasi wilayah yang berisi peta lokasi, potensi, nilai strategis, kondisi sosial atau ekonomi, permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera. Isu-isu lain yang relevan dengan desa/daerah serta terkait dengan teknologi/sains/rekayasa sosial yang kan diterapkan harus dianalisis secara lebih dalam. Uraikan tujuan dari kegiatan yang diusulkan.

2. Permasalahan Prioritas

Uraikan permasalahan prioritas (minimal 1 bidang permasalahan yang membutuhkan kepakaran dari bidang ilmu yang berbeda) yang akan ditangani. Perlu ditekankan bahwa permasalahan yang ditangani adalah benar-benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan sejalan dengan program pembangunan desa.



PENDAHULUAN

.....
..... dst.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Uraikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami.
- Solusi dibuat selama kegiatan sesuai dengan permasalahan masing-masing kelompok masyarakat sasaran.
- Uraikan luaran yang akan dicapai dari setiap solusi yang akan dilaksanakan dan bersifat kuantitatif.
- Uraian solusi yang ditawarkan dengan hasil riset tim pengusul secara skematis

SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
.....dst

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata dan mengacu kepada solusi atas permasalahan prioritas wilayah, uraikan langkah-langkah atau tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan dengan cakupan sebagai berikut:

- Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, mengacu pada program yang ada.
- Uraikan metode pendekatan dari masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra program yang telah disepakati bersama dengan luaran yang jelas.
- Uraikan partisipasi mitra dan pmda/lembaga yang terlibat. d.Uraikan evaluasi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan
- Uraikan evaluasi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

.....
.....
.....dst



Hasil dan Pembahasan berisi deskripsi Objek, hasil kegiatan dan pembahasan dari hasil pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

.....

dst.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan tujuan pengabdian

KESIMPULAN

.....

dst.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmas V2.

STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/Buku/ HKI)	Uraian	Tanggal	Status
Luaran Wajib				
1.				
2.				
Luaran Tambahan				
1.				
2.				

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan system nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3.dst.



Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplentasikan di mitra sasaran

GAMBARAN IPTEK

.....

dst.

Peta lokasi mitra berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul

PETA LOKASI MITRA

.....

Lampiran-lampiran yang terdiri dari

1. Surat Tugas yang sudah ditanda-tangani
2. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra
3. Daftar Hadir Mitra
4. Materi Pengabdian sasaran dan atau pelaksanaan
5. Foto Kegiatan

LAMPIRAN

.....

3. Sistematika Laporan Keuangan Pengabdian

Laporan keuangan pengabdian harus melampirkan rekap realisasi penggunaan anggaran dandilengkapi dengan bukti pembelanjaan dengan format sebagai berikut:

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN PENGABDIAN

.....

(JUDUL PENGABDIAN)

No	Tanggal Realisasi	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
1.								
2.								
3.								
4.								

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Ristekdikti, R., & Pustaka, U. (2016). Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi EDISI X TAHUN 2016.
- (2) LPPM Universitas PGRI Semarang. 2015. *Rencana Strategis Pengabdian Universitas PGRI Semarang Tahun 2015-2020*.
- (3) LPPM Universitas PGRI Semarang 2020. *Rencana Strategis Pengabdian Universitas PGRI Semarang Tahun 2020-2024*.
- (4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 *tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- (5) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*.
Peraturan Pemerintah RI No. 41 Tahun 2006 *tentang Perizinan Melakukan Kegiatan*.
Peraturan Pemerintah RI No. 48 Tahun 2008 *tentang Pendanaan Pendidikan*.
- (6) Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 *tentang Perubahan atas Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- (7) Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002 *tentang Sistem Nasional* Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- (8) Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen. Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 *tentang Pendidikan Tinggi*.

